

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia tengah berupaya melaksanakan pemerataan pembangunan infrastruktur dalam berbagai bidang dan wilayah baik pusat maupun daerah. Pembangunan insfrastruktur ini sangat erat kaitannya dengan visi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yaitu “ Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Dengan Teknologi Informasi (TI) telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai organisasi termasuk institusi pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam institusi pemerintahan akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Kota Kediri salah satu kota terbesar ke 3 di jawa timur yang terletak di pusat satuan wilayah pengembangan bagian barat daya. Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang sosial pemerintah kota Kediri membentuk institusi yang bernama Dinas Sosial Kota Kediri. Yang berdasarkan peraturan menteri dalam negeri no 13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah disebutkan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus efektif, efsien, dan akuntabel.

Selama ini penyaluran dana bantuan dana sosial bagi warga miskin didasarkan pada data kemiskinan yang dibuat oleh instansi dengan kualifikasi tertentu. Dalam hal ini untuk kota Kediri pembagian dana sosial didasarkan

pada data yang dibuat oleh kantor statistik dengan menggunakan rumus-rumus tertentu sehingga setelah diimplementasikan dilapangan banyak ditemui beberapa kendala yang ternyata ada yang tidak sesuai dengan kondisi real di lapangan, dalam arti secara real warga tersebut miskin tapi tidak menerima bantuan dan atau sebaliknya. Data penerima bantuan yang digunakan oleh Dinas Sosial Kota Kediri adalah data dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Sebelumnya, penelitian oleh Teguh Hamdala pada tahun 2019 yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Dana Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Berbasis Web telah meneliti tentang bagaimana mengoptimalkan penyaluran dana Sosial di Kabupaten Sumbawa dengan cara merancang aplikasi yang dapat mempermudah pelaporan data penerima bantuan kepada atasan agar lebih efektif dan efisien. (Hamdala,2019). Dengan demikian demi efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas penyaluran dana bantuan sosial bagi warga miskin di kota Kediri agar ada keterpaduan data dengan kondisi real di lapangan diperlukan partisipasi aktif warga masyarakat yang tidak diketahui oleh anggota masyarakat yang lain.

Dengan demikian perlu disusun rancang bangun aplikasi monitoring dan evaluasi penyaluran dana sosial berbasis web. Harapannya, aplikasi yang dibangun dapat membantu Dinas Sosial dalam melaporkan atau evaluasi terhadap kondisi dana sosial sekaligus juga memonitoring perubahan penerima dana sosial di Kota Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara melakukan kontrol data penerima bantuan di DTKS agar data penerima bantuan dana Sosial akurat dan tepat sasaran.
2. Bagaimana rancang bangun aplikasi monitoring dan evaluasi penyaluran dana sosial di Dinas Sosial Kota Kediri berbasis WEB.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi pembuatan system aplikasi monitoring dan evaluasi dana sosial di Kota Kediri berbasis web berupa pengaduan sebagai control dari masyarakat.

1.4 Tujuan

Tujuan Penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun Sistem Monitoring dan Evaluasia penyaluran bantuan sosial berbasis WEB berupa pengaduan masyarakat.
2. Meningkatkan mutu pengelolaan keuangan daerah.